

## **Bab 6**

### **Ketaqwaan**

Allah SWT berfirman: (*Hai sekalian orang yang beriman, bertaqwalah engkau semua kepada Allah dengan sebenarbenarnya ketaqwaan.*). (QS. Ali-Imran: 102)

Allah SWT berfirman: (*Maka bertaqwalah engkau semua kepada Allah sekuat-kuatmu.*). (QS. At-Taghabun: 16). Ayat ini menjelaskan apa yang dimaksudkan dari ayat yang pertama.

Allah SWT berfirman: (*Hai sekalian orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan berkatalah dengan kata-kata yang betul -sesuai dengan apa yang sesungguhnya.-*). (QS. Al-Ahzab: 70) Ayat-ayat yang berhubungan dengan perintah bertaqwa itu banyak sekali dan dapat dimaklumi.

Allah SWT berfirman: (*Dan barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, maka Allah akan membuat untuknya jalan keluar - dari segala macam kesulitan - dan memberinya rezeki dari jalan yang tidak dikira-kirakan.*). (QS. At-Thalaq: 2-3)

Allah SWT berfirman pula: (*Jikalau engkau semua bertaqwa kepada Allah, maka Allah akan menjadikan untukmu semua pembedaan - antara kebenaran dan kesalahan, juga menutupi kesalahan-kesalahanmu serta mengampuni dosamu dan Allah itu memiliki keutamaan yang agung.*). (QS. Al-Anfal: 29)

Ayat-ayat dalam bab ini banyak sekali dan dapat dimaklumi. Adapun Hadis-hadisnya ialah:

**Pertama:** Dari Abu Hurairah ra. berkata: Rasulullah SAW ditanya: Ya Rasulullah, siapakah orang yang paling mulia? Beliau SAW bersabda: "*Yaitu orang yang paling bertaqwa di antara kalian semua.*" Para shahabat berkata: Bukan ini yang kita tanyakan. Beliau SAW menjawab: "*Kalau begitu ialah Nabi Yusuf AS. ia adalah Nabiullah, putra Nabiullah dan iapun putra Nabiullah pula dan ia adalah putra khalilullah -kekasih Allah yakni bahwa Nabi Yusuf itu adalah putra Nabi Ya'qub AS. putra Nabi Ishaq AS. putra Nabi Ibrahim yaitu Khalilullah.*" Para shahabat berkata: Bukan ini yang kita tanyakan. Nabi SAW menjawab: "*Jadi tentang para pembesar-pembesar dari bangsa Arab yang engkau semua tanyakan padaku? Orang-orang yang*

*merupakan pilihan di antara bangsa Arab itu di zaman Jahiliyah, itu pulalah yang merupakan orang-orang pilihan di zaman Islam, jikalau mereka mengerti hukum-hukum agama."* (Muttafaq 'alaih)

Lafaz *Faqihuu* jika dibaca dengan didhammahkan qafnya adalah masyhur, tetapi ada yang mengatakan dengan mengkasrahkan qaf, lalu dibaca *Faqihuu*, artinya ialah "mengerti akan hukum-hukum syara'."

**Kedua:** Dari Abu Said Al-Khudri ra. dari Nabi SAW bersabda: "*Sesungguhnya dunia ini enak dan nyaman dan sesungguhnya Allah itu menjadikan kalian semua sebagai khalifah di bumi itu, maka itu Dia akan melihat apa-apa yang kalian lakukan. Oleh karenanya, maka takutilah harta dunia dan takutilah pula tipudaya kaum wanita. Sebab sesungguhnya pertama-tama fitnah yang muncul di kalangan kaum Bani Israil adalah dalam persoalan kaum wanita.*" (HR. Riwayat Muslim).

**Ketiga:** Dari Ibnu Mas'ud ra. bahwasanya Nabi SAW bersabda: "*Ya Allah, sesungguhnya saya memohonkan padaMu akan petunjuk, ketaqwaan, menahan diri dari apa-apa yang tidak diperkenankan serta kekayaan hati.*" (HR. Riwayat Muslim)

**Keempat:** Dari Abu Tharif, yaitu 'Adi bin Hatim Aththa'i ra. berkata; "*Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah atas sesuatu persumpahan, kemudian ia mengetahui hal yang keadaannya lebih menjurus kepada ketaqwaan terhadap Allah daripada persumpahan yang dilakukannya tadi, maka hendaklah memilihketaqwaan saja."* (HR. Riwayat Muslim).

**Kelima:** Dari Abu Umamah yaitu Shuday bin 'Ajlan al-Bahili ra. berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW berkutbah dalam haji wada' - haji terakhir bagi beliau SAW sebagai perpisahan-, beliau SAW bersabda: "*Bertaqwalah kepada Allah, kerjakanlah shalat lima waktumu, lakukanlah Puasa dalam bulanmu - Ramadhan, tunaikanlah zakat harta-hartamu dan taatilah pemegang-pemegang pemerintahanmu, maka engkau semua akan dapat memasuki syurga Tuhanmu.*" (HR. Diriwayatkan oleh

Imam Tirmidzi dalam akhir kitab bab shalat dan ia mengatakan bahwa ini adalah Hadis hasan shahih).